

## STUDI BIBLIKA 1 YOHANES 4:19 TENTANG MENGASIHI DALAM PENINGKATAN KEPEDULIAN SESAMA

Marselina Reni Susanti Bulu  
Email : [renisusanti990@gmail.com](mailto:renisusanti990@gmail.com)

**Abstrack :** Love is a feeling that is owned by every human being, this feeling will arise if the person has a sense of belonging and love. Love can also be said to be the relationship between humanity and something, not only between humans and humans, but also between God and humans. The meaning of true love is where humans give the best for others, whether it is happy and does not seize the happiness of others, but love that is willing and willing to sacrifice like the perfect love of God who loves all people, God's love is an example for everyone so in the first letter John says we love because God first loved (1 John 4:19).

When someone does not love it will have the impact he will experience bitterness, hatred, revenge, irritability and no more peace in his life. When someone has the love of God in his life, he will have love for all, love accompanied by concrete actions. The method used is qualitative and quantitative methods because it uses various sources and also approaches to the research of biblical theology by exegesis, and Hermeneutics methodology. The exegesis method according to Douglas Stuart in his book "Exegesis of the Old Testament" is a careful and analytical study.

Therefore love needs to be proven through daily life, especially regarding caring for others. Someone cares not only with words. But the proof of caring is through a concrete action. Like the love of God who was willing to sacrifice his only child to atone for all the sins of mankind.

**Keywords:** Biblical Studies; 1 John 4:19; Love; Care

**Abstrak :** Kasih merupakan perasaan yang dimiliki oleh setiap manusia, perasaan ini akan timbul apabila manusia tersebut mempunyai rasa memiliki dan menyayangi. Kasih juga bisa dikatakan hubungan keterkaitan antara manusia tersebut dengan sesuatu, bukan hanya antara manusia dengan manusia, tetapi bisa juga antara Tuhan dengan manusia. Makna kasih yang sesungguhnya itu dimana manusia memberi yang terbaik buat orang lain, baik itu membahagiakan dan tidak merebut kebahagiaan orang lain, tetapi kasih yang mau dan rela berkorban seperti kasih Allah yang sempurna yang mengasihi semua orang, kasih Allah yang menjadi teladan bagi setiap orang sehingga dalam surat Yohanes yang pertama mengatakan kita mengasihi karena Allah lebih dahulu mengasihi (1 Yohanes 4:19).

Ketika seseorang tidak mengasihi maka akan memiliki dampak tersebut ia akan mengalami kepahitan, kebencian, dendam, mudah marah dan tidak ada lagi kedamaian dalam kehidupannya. Ketika seseorang memiliki kasih Allah dalam hidupnya maka ia akan memiliki kasih kepada semua, Kasih yang disertai tindakan yang nyata. Metode yang dipakai ialah metode kualitatif dan kuantitatif karena menggunakan berbagai sumber dan juga pendekatan penelitian teologi biblika dengan

cara metodologi eksegesa, dan Hermeneutika. Metode eksegesa menurut Douglas Stuart dalam bukunya “Eksegesa perjanjian lama” merupakan suatu penelaahan yang cermat dan analitis.

Oleh sebab itu kasih perlu dibuktikan melalui kehidupan sehari-hari terutama mengenai kepedulian terhadap sesama. Seseorang peduli bukan saja dengan perkataan. Tetapi bukti dari peduli ialah melalui suatu tindakan yang nyata. Seperti kasih Allah yang telah rela mengorbankan anak-Nya yang tunggal untuk menebus semua dosa umat manusia.

**Kata Kunci :** Studi Biblika; 1 Yohanes 4:19; Mengasihi; Peduli

## Pendahuluan

Kasih merupakan kepedulian dan perbuatan baik kepada orang lain tanpa syarat. <sup>1</sup>Kasih juga merupakan perasaan yang pasti semua orang memilikinya, perasaan ini akan timbul apabila manusia tersebut memiliki rasa dan menyayangi kepada sesamanya. Kasih bisa bermakna luas, bukan hanya antara manusia dengan manusia, tetapi bisa juga antara Tuhan dengan manusia dimana dalam Yohanes 13:34 Tuhan Yesus memberikan perintah agar murid-muridNya saling mengasihi sebagaimana Tuhan Yesus sudah mengasihi murid-muridNya sehingga murid-muridNya harus hidup dalam kasih.<sup>2</sup>

Dengan adanya rasa kasih itu membuat semua manusia mempunyai tujuan hidup yang akan selalu diperjuangkan. Makna kasih yang sesungguhnya itu bagaimana sebagai manusia memberi yang terbaik buat orang lain, baik itu membahagiakan dan tidak merebut kebahagiaan orang agar membuka pintu hati untuk sebuah kasih. Kasih kepada Tuhan artinya mencintai Tuhan dengan cara mematuhi semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Yaitu bagaimana memiliki kasih kepada saudara atau kepada sesama dan tidak boleh untuk membenci saudaranya.<sup>3</sup>

Pada saat sekarang ini dapat dilihat realitanya bahwa masih banyak orang yang belum mengasihi sesamanya, kurangnya kepedulian terhadap satu dengan yang lainnya, masih adanya sifat yang mementingkan diri sendiri, tidak setiakawan, saling menjatuhkan satu sama lain, kurangnya dalam saling tolong menolong kepada yang kurang mampu dan egois.

---

<sup>1</sup> R. Paul Stevens, *God's Business* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008).

<sup>2</sup> <http://sttimanuelpacet.ac.id/e-journal/index.php/filadelfia/article/viewFile/5/4>

<sup>3</sup> <http://sttimanuelpacet.ac.id/e-journal/index.php/filadelfia/article/viewFile/5/4>

Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa lepas dengan sesama manusia. Sudah bukan rahasia lagi bahwa segala bentuk kebudayaan, tantangan hidup, dalam sistem kemasyarakatan terbentuk karena interaksi dan kepentingan dengan sesama manusia<sup>4</sup>. Manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain untuk saling melengkapi. Harusnya saling menghormati dan mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan yang ada disekitarnya.<sup>5</sup> Kasih memiliki berbagai macam makna yang berbeda bagi tiap orang, secara umum kasih berarti menyayangi dengan setulus hati. Kasih tidak mewajibkan seseorang untuk selalu mengalah. Kasih akan menyatukan satu orang, atau lebih dari satu dalam ruang lingkup kedamaian.<sup>6</sup>

Kasih meliputi banyak hal termasuk dalam hal kepedulian yaitu kepedulian sosial adalah sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia, kepedulian sosial merupakan kepekaan hati untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.<sup>7</sup> Dengan kasih seseorang akan selalu berbuat yang terbaik, baik itu hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia, alam dan makhluk hidup lainnya di dunia ini. Ketika seseorang tidak mengasihi maka akan memiliki dampak tersebut ia akan mengalami kepahitan, kebencian, dendam, mudah marah dan tidak ada lagi kedamaian dalam kehidupannya oleh sebab itu setiap orang harus hidup dalam kasih. Kasih itu tidak membenci, tidak menyimpan dendam, tidak menyimpan kepahitan, tetapi kasih itu sabar, kasih itu murah hati, kasih itu tidak cemburu, kasih tidak memegahkan diri dan lain sebagainya.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sajen kecamatan Pacet Provinsi Jawa Timur. Dimana di daerah tersebut masih ada beberapa yang belum mempraktekkan kasih dalam kehidupannya, masih ada kurang peduli satu sama lain. Padahal kasih itu mencerminkan

---

<sup>4</sup> file:///C:/Users/WINDOWS10/Downloads/3100-10177-1-SM%20(4).pdf

<sup>5</sup> Jurnal IJTIMAIYA \_ Vol. 1 No. 1 Juli-Desember 2017

<sup>6</sup> Malcolm Brownlee, *Tugas Manusia Dalam Dunia Miliki Tuhan* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2004).

<sup>7</sup> Antonius Atosokhi Gea S.th.MM, Antonina Panca Yuni Wulandari S.Sos., and Drs. Yohanes Babari, *Relasi Dengan Sesama* (Jakarta, 2005).

karakter Kristus dan sebagai pengikut Kristus harusnya dapat mengasihi sama seperti Kristus terlebih dahulu mengasihi umatNya.

Oleh sebab itu metode yang dipakai ialah metode kualitatif dan kuantitatif karena menggunakan berbagai sumber dan juga pendekatan penelitian teologi biblika dengan cara metodologi eksegesa, dan Hermeneutika. Metode eksegesa menurut Douglas Stuart dalam bukunya “Eksegesa perjanjian lama” merupakan suatu penelaahan yang cermat dan analitis

## Pembahasan

Dalam artikel ini peneliti akan membahas lebih luas lagi tentang kasih dalam bentuk kepedulian.

### Pengertian Kasih

Menurut kamus bahasa Indonesia yang disusun oleh Hasan Alwi, kasih berarti perasaan sayang, sedangkan kasih sayang berarti cinta kasih dan belas kasihan. Tidak jauh berbeda dengan Hasan Alwi, W.J.S Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia beliau mengartikan kasih dengan merasa atau perasaan sayang dan belas kasihan.<sup>8</sup>

Dalam terjemahan bahasa Inggris, kata kasih (love) diartikan sebagai berikut: To have a deep-seated affection for Perasaan sayang yang mendalam; To having a liking or enthusiasm for kesukaan atau kegembiraan yang besar. Kata ini bermakna afektif berupa ungkapan yang paling dalam dari kepribadian atau kekuatan dari dalam diri pribadi yang mendorongnya untuk melakukan tindakan yang mendatangkan kegembiraan (kesukaan untuk melakukan hal-hal yang menggembirakan) dalam hubungan antar pribadi sekaligus pribadi paling akrab dan dekat berkaitan dengan orang tua kepada anak baik dalam bentuk fisik maupun verbal Ada beberapa jenis kasih menurut ke-Kristenan.<sup>9</sup>

#### 1. Kasih *Agape*

---

<sup>8</sup> <https://media.neliti.com/media/publications/56476-ID-kasih-sayang-dan-kelembutan-dalam-pendid.pdf>

<sup>9</sup> Vitaurus Hendra, ‘Peran Orangtua Dalam Menerapkan Kasih Dan Disiplin Kepada Anak Usia 2-6 Tahun Sebagai Upaya Pembentukan Karakter’, 3 (2015).

Kasih *Agape* adalah kasih yang tidak bersyarat, cinta kasih yang tetap mengasihi walaupun tidak dikasihi. Kasih ini biasanya digunakan umat Kristen untuk menggambarkan kasihnya Allah kepada manusia. Allah mengasihi manusia terlebih dahulu karena Allah itu adalah Kasih seperti yang tertulis dalam kitab 1Yohanes 4:8 sebab Allah adalah kasih tersebut.

## 2. Kasih *Phileo*

Kasih *Phileo* adalah kasih yang biasa terjadi di lingkungan persaudaraan atau sahabat. artinya, kasih ini muncul karena adanya suatu hubungan saudara atau sahabat. Kasih karena saling menguntungkan, kasih saling menyenangkan, kasih saling mengagumi. *phileo* menggambarkan tentang hubungan kasih antara kristus dengan para murid dan sahabat-Nya.

## 3. Kasih *Eros*

Kasih *Eros* adalah jenis kasih yang muncul karena adanya perasaan menginginkan eros yang lebih sering digunakan untuk menggambarkan cinta kasih kepada lawan jenisnya. Kasih jenis ini yang sering muncul secara tiba-tiba dan tanpa direncanakan. Secara kontekstual iman kristenan, *eros* merupakan kasih yang perlu dijaga dalam hubungan suami-istri Eros merupakan kasih yang melibatkan jiwa dan perasaan.

## 4. Kasih *Storge*

Kasih *Storge* merupakan kasih mesra orangtua terhadap anak dan sebaliknya. *storge* merupakan hasil atau turunan dari *eros*. Oleh sebab itu dalam kekristenan kasih *Agape* yang sangat ditekankan kasih yang tidak bersyarat dan rela berkorban tanpa menuntut balasan suatu apapun atau imbalan. Inilah kasih yang harus dipraktekkan sebagai umat manusia kasih yang tidak menuntut balas ketika melakukan kebaikan.

### Kajian Teologis 1Yohanes 4:19

Dalam Alkitab 1 Yohanes 4:19 dikatakan “ Kita mengasihi, karena Allah telah lebih dahulu mengasihi para umat-Nya” diterjemahkan dari kalimat bahasa Yunani “*hemeis agapao hoti autos protos agapao hemes*” (kita mengasihi, sebab Ia lebih dahulu mengasihi kita). kata “kita mengasihi” atau “*hemeis agapao*” adalah bentuk kata kerja present aktif subjunctif, artinya sesuatu yang sedang dikerjakan. Sedangkan kata Ia lebih dahulu mengasihi kita atau

autos protos agapao hemes ditulis dalam bentuk aorist aktif indikatif artinya sesuatu tindakan Yesus yang telah dilakukan dan bentuk aoritsnya menunjukkan sesuatu yang nyata yang benar-benar terjadi dimasa lampau tetapi tidak dapat diarti saat ini dan selanjutnya kata sebab atau hoti ditulis dalam bentuk conjunctive subordinating causal artinya berhubungan dengan penyebab, sedangkan lebih dahulu atau protos ditulis dalam bentuk adjective singular nomunatif no degree artinya pertama-tama, memulai, mengawali.<sup>10</sup>

Diagram

ἡμεῖς : pronoun personal nominative plural : **kita**

ἀγαπῶμεν, : verb indicative present active 1<sup>st</sup> person plural : Mengasihi

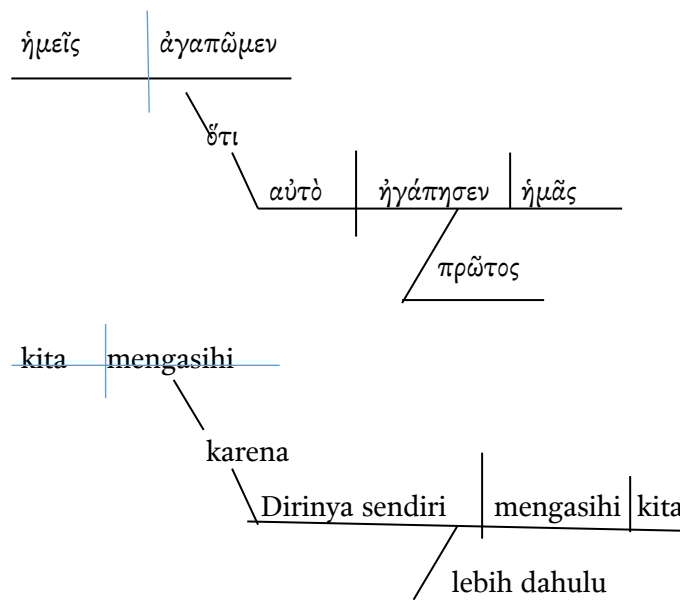
ὅτι: conjunction subordinating: karena

αὐτὸς: pronoun intensive nominative masculine singular : Dirinya sendiri

πρῶτος: adjective ordinal nominative masculine singular no degree : Lebih dahulu

ἠγάπησεν: verb indicative aorist active 3<sup>rd</sup> person singular : Mengasihi

ἡμᾶς: pronoun personal accusative plural: Kita



<sup>10</sup> M.Th. Pdt Hasan Sutanto, *Perjanjian Baru Interlinear Yunani-Indonesia Dan Konkordansi Perjanjian Baru Jilid 2* (Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, 2004).

Terjemahan sementara perdiagram

*KJV: We him love, because he first loved us.*

*NAS: We love, because He loved first us*

*BGT: ἡμεῖς ἀγαπῶμεν, ὅτι αὐτὸς πρῶτος ἠγάπησεν ἡμᾶς.*

*BYZ: Ἡμεῖς ἀγαπῶμεν αὐτόν, ὅτι αὐτὸς πρῶτος ἠγάπησεν ἡμᾶς.*

<sup>BIS</sup> Kita mengasihi, karena Allah sudah terlebih dahulu mengasihi kita umat-Nya.

ITB: Kita mengasihi, karena Allah telah terlebih dahulu mengasihi kita.

Pada perbandingan diatas tersebut bahwa memiliki perbedaan bahasa dan terjemahan yang berbeda .

Jadi dari terjemahan 1 Yohanes 4:19 kita mengasihi karena Dirinya sendiri mengasihi kita lebih dahulu.

Maksudnya adalah kita mengasihi sesama itu merupakan bukti bahwa kita merespon kasih yang telah Allah berikan kepada kita terlebih dahulu.

Secara khusus yang dimaksud dari surat 1 Yohanes adalah kasih Agape yaitu kasih sejati dari Allah yang tidak menuntut imbalan kasih yang kekal dan tidak dibatasi oleh situasi apapun. Bahwa kasih harus dilakukan oleh setiap manusia, karena Allah lebih dahulu mengasihi. Jika kasih Allah itu tidak ada pada manusia maka tidak bisa untuk mengasihi dan melihat Allah karena Allah sendiri adalah kasih.

Kasih Allah adalah ketika apa yang sudah Ia lakukan dimasa lampau yaitu kasihNya dengan mengorbankan AnakNya yang tunggal dengan darah yang saat ini tidak bisa untuk manusia lakukan dan kasih Yesus Kristus adalah kasih yang sangat tertinggi dan tidak ada batasnya, oleh sebab itu manusia harus benar-benar menerapkan kasih Allah dalam kehidupan sehari-hari bukan saja dengan perkataan tetapi bagaimana melakukan kasih itu dengan suatu tindak yang real terhadap orang-orang yang berada disekitarnya yaitu orangtua, teman-teman, sahabat, keluarga dll. Mengasihi dengan cara menolong atau membantu bisa juga dengan memberikan perhatian atau memberikan kepedulian terhadap mereka itulah bentuk sebuah kasih. 1 Yohanes 4:19 Allah adalah kasih. <sup>11</sup>

Sepanjang surat ini kasih sangat utama dalam bagian ini Yohanes menekankannya dengan mengundang perhatian kepada kenyataan, bahwa kasih itu berakar dalam Allah, yang

---

<sup>11</sup> INTEGRITAS: Jurnal Teologi, Volume 1, Nomor 1, Juni 2019

pada hakikatnya adalah kasih. 4:7-12 kasihlah satu sama lain. suatu nasihat agar setiap manusia saling mengasihi bahwa kasih berasal dari Allah.

Dalam 1 Yohanes 4:19 Kita mengasihi, karena Allah terlebih dahulu mengasihi kita, yang ditulis oleh 1Yohanes bukan karena usaha manusia akan tetapi semuanya dari Allah. Bila seseorang mengasihi berarti sudah membuktikan bahwa ia anak Allah. makna sejati dan sumber asli dari hidup dari kasih hanya dapat ditemui disalib, karena Allah mengasihi manusia Ia rela mengorbankan anakNya yang tunggal supaya manusia memperoleh keselamatan dan kehidupan yang kekal.

Oleh sebab itu Yohanes dengan tegas mengatakan bahwa didalam kasih tidak ada ketakutan, sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna didalam kasih (ayat 18).<sup>12</sup> Jadi sebagai manusia harus memiliki kasih karena Allah lebih dahulu mengasihi manusia, mengasihi berarti melakukan sesuatu yang benar-benar nyata bukan hanya dengan perkataan, karena dalam ayat yang ke-20 jikalau seorang hanya mengasihi Allah tetapi tidak mengasihi saudaranya yang kelihatan atau orang-orang disekitarnya apalagi Allah yang tidak kelihatan oleh sebab itu jika seseorang mengasihi Allah yang tidak kelihatan berarti harus juga mengasihi saudaranya yang kelihatan.<sup>13</sup>

Dalam kehidupan sebagai orang-orang yang sudah percaya kepada Allah masih sangat-sangat untuk menerapkan kasih Allah. Apalagi sebagai seorang yang sudah menerima kasih dari Allah, bahwa mengasihi itu bukan saja melalui perkataan tetapi suatu perbuatan nyata yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari kepada orang-orang yang ada disekitar kita, seperti kasih Allah yang sudah dijelaskan oleh Yohanes bagaimana kasih Allah, yang walaupun jemaat di Efesus mereka sedang menghadapi suatu masalah dimana masuknya guru-guru palsu, tetapi Rasul Yohanes memberikan nasihat agar mereka tetap hidup didalam kasih dan seperti kasih Allah yang nyata yang Ia lakukan untuk semua orang (1Yohanes 4:9-10) itu juga yang harus diterapkan oleh jemaat yang ada di Efesus.

Terkadang beberapa orang tidak menyadari dalam kehidupannya bahwa belum sepenuhnya mempraktekkan kasih yang nyata itu. Mengasihi berarti bagaimana seseorang memperlakukan semua orang dengan baik, dengan memulai hal-hal yang kecil yang bisa

---

<sup>12</sup> Matthew Henry, *Tafsiran Matthew Henry Surat Ibrani, Yakobus, 1&2 Petrus, 1-3 Yohanes, Yudas, Kitab Wahyu*, ed. by Johny Tjia; Barry van der Schoot (Surabaya: Momentum, 2016).

<sup>13</sup> JURNAL JUMPA Vol. VII, Edisi Khusus, Januari 2019



dilakukan untuk menolong, peduli terhadap orang lain. Beberapa hal yang harus ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan kasih agape yaitu kasih Allah yang relaberkorban tanpa menuntut balasan kasih yang sejati.<sup>14</sup>

## Sikap Kepedulian Terhadap Sesama

Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan (Tronto dalam Phillips, 2007). Tronto (1993) mendefinisikan peduli sebagai pencapaian terhadap sesuatu diluar dari dirinya sendiri. Peduli juga sering dihubungkan dengan kehangatan, positif, penuh makna, dan hubungan (Phillips, 2007). Swanson (1991) mendefinisikan kepedulian sebagai salah satu cara untuk memelihara hubungan dengan orang lain, dimana orang lain merasakan komitmen dan tanggung jawab pribadi.<sup>15</sup>

Kepedulian sosial di dalam kehidupan bermasyarakat lebih menonjol diartikan sebagai tingkah laku atau perilaku baik seseorang itu terhadap orang lain di lingkungan sekitarnya, contohnya orang yang kaya membantu yang miskin. Perilaku seperti itulah pada hakikatnya merupakan salah satu bagian kecil di dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>16</sup>

Sikap kepedulian terhadap sesama itu merupakan salah satu bagian dari pendidikan karakter. Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” (menandai dan memfokuskan) bagaimana cara menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan yang nyata melalui perilaku sehari-hari. Dengan demikian karakter dapat diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku yang sudah menjadi ciri penting setiap individu seseorang untuk hidup serta bekerjasama dalam lingkungan.<sup>17</sup>

Oleh karena itu, kepedulian sosial adalah minat atau keterikatan untuk membantu orang lain atau sesama. Lingkungan terdekat adalah paling berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial seseorang. Lingkungan terdekat yang dimaksudkan

---

<sup>14</sup> Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3 Matius-Wahyu*, ed. by FSA D. Guthrie BD, M.Th, PhD; J.A Motyer MA, BD; A.M STIBBS MA; D.J WISEMAN OBE, MA, DILit, FBA (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1982).

<sup>15</sup> Menurut Buku Faisal Faliyandra, *Membangun Hubungan Baik Antara Manusia Lingkungs Pendidikan Di Era Teknologi* (Malang, 2019).

<sup>16</sup> Baiq Murniati, ‘Pengaruh Pendekatan Analisis Nilai Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik’, 2 (2011).

<sup>17</sup> Putry Agung, ‘Pengembangan Model Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Bermain Peran Di TK Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung’, 1 (2018).

adalah keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang tersebut tumbuh, dari lingkungan tersebutlah seseorang mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial yaitu kejujuran, kasih sayang, tolong menolong atau gotong royong, kerendahan hati, keramahan dan kesetiakawaan. Kepedulian bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada ikut merasakan yang dirasakan orang lain serta membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan.<sup>18</sup>

Manusia yang hidup selalu membutuhkan kehadiran dan bantuan orang lain. selain itu, manusia hanya dapat mewujudkan eksistensi dirinya ketika berhadapan dengan orang lain. Dengan perkataan lain, kemanusiaan manusia hanya dapat bertumbuh dan berkembang berhadapan dengan kondisi dan situasi orang-orang di sekitarnya.<sup>19</sup>

Namun seiring dengan perkembangan zaman, pengaruh kepedulian di era globalisasi ini nilai-nilai kepedulian terus mengalami kemunduran khususnya dikalangan muda atau kalangan pelajar, nilai dalam kepedulian saat ini sudah mulai luntur contohnya acuh tak acuh, sikap ingin menang sendiri, tidak setiakawan dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Kemunduran kepedulian terhadap seseorang terjadi dikarenakan kesenjangan sosial atau status sosial, karena sikap egois masing-masing individu, kurangnya pemahaman atau penanaman tentang nilai-nilai peduli sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati. Peningkatan kepedulian sesama terkadang cuma perkataan saja tidak dengan pembuktian. Cenderung peduli terhadap sesama hanya karena merasa sudah dekat atau akrab, tetapi kalau sesama yang tidak akrab kebanyakan tidak peduli. Terkadang tidak peduli karena mungkin pernah mengalami kepahitan dengan orang tersebut. Ada juga yang peduli karena memang orangnya memiliki rasa kepedulian yang kuat.

Dan juga beberapa orang mengelompokkan diri dengan sesamanya hanya karena sesama sukunya, dan kalau beda suku jarang untuk peduli. Dalam iman Kristen, sikap peduli terhadap sesama terangkum dalam hukum kasih yaitu: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri”(Mat. 22:39).Paulus,dalam tulisannya kepada jemaat Filipi juga menekankan bahwa setiap orang seharusnya tidak hanya memperhatikan kepentingannya

---

<sup>18</sup> Hendra Kurniawan, ‘Matinya Rasa Kepedulian Sosial’, 2013.

<sup>19</sup> A. Tabi’in, ‘Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial’, 1 (2017).

<sup>20</sup> Nurhaidah, ‘Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia’, 3 (2015).

sendiri melainkan juga kepentingan orang lain(Flp.2:4).Peduli terhadap sesama bukan saja karena pemerintah menggalakkan pembangunan karakter, tetapi utamanya karena prinsip iman Kristen adalah mempedulikan orang lain berarti peduli dengan diri sendiri <sup>21</sup>

### **Hasil Dari Kajian Teologis 1 Yohanes 4:19 Tentang Mengasihi Terhadap Kepedulian Sesama**

Hasil dari pembahasan kajian teologis 1 Yohanes 4:19 tentang mengasihi, seseorang yang sudah percaya kepada Allah mengatakan bahwa mengasihi itu karena takut akan Allah. Patut jika kita mengasihi karena takut akan Dia karena kasih itu berasal dari Allah, jika tidak hidup dalam kasih maka kita tidak menuruti perintah Tuhan Yesus untuk saling mengasihi. Allah menunjukkan kasihNya kepada semua orang tanpa terkecuali yaitu dengan mengorbankan anak-Nya yang tunggal, bukan kita yang mengasihi tetapi Allah yang mengasihi kita, Mengasihi dengan sempurna

Allah mengasihi kita lebih dahulu, mengasihi bukan karena kita hebat, kuat, dan gagah tetapi karena Ia memang mengasihi dengan tulus tanpa meminta imbalan. Allah menunjukkan kasihNya kepada semua orang tanpa terkecuali yaitu dengan mengorbankan anak-Nya yang tunggal hanya karena begitu besar kasihNya. Sebagai ciptaanNya harus melakukan segala perintahNya yaitu harus hidup dalam kasih yaitu dengan memiliki rasa peduli terhadap satu sama lain.

Tetapi pada zaman sekarang ini tingkat kepedulian itu kurang diterapkan dikarenakan sifat yang egois dan acuh tak acuh yang masih terikat dalam dirinya sehingga kurangnya kepedulian terhadap sesamanya. Oleh sebab itu kasih sangat memiliki peran yang sangat penting jika dalam kehidupan bagi semua orang.

Mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap jiwa dan segenap kekuatan. Perintah pertama berarti perintah yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum mengerjakan perintah-perintah lain. Yesus memerintahkan supaya bangsa Israel, juga kepada ahli taurat, dan orang-orang Saduki mengerti bahwa Allah itu Esa. Setelah mengerti atau mengenal Allah itu Esa baru Yesus melanjutkan perintah mengasihi Allah yang Esa itu dari segenap hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan bangsa Israel.

---

<sup>21</sup> Sarumaha, 'Strategi Membangun Karakter Kepedulian Sesama Di Kalangan Mahasiswa Teologi Berdasarkan Filipi 2:1-8', *Jurnal Turuna Bhakti*, 2.

## Penerapan Peningkatan Kepedulian Sesama

Hasil dari pembahasan mengenai penerapan kasih terhadap peningkatan kepedulian sesama berdasarkan hasil penelitian banyak yang memberikan respon positif. Tetapi realita dari kasih terhadap kepedulian sesama masih belum terlaksana dalam kehidupan berasma. Cenderung peduli terhadap temannya hanya karena merasa sudah dekat atau akrab, tetapi kalau sama teman yang tidak akrab mereka kebanyakan kurang peduli. Anak-anak muda juga kadang tidak peduli karena mungkin pernah mengalami kepahitan dengan orang tersebut. Ada juga yang peduli karena memang orangnya memiliki rasa kepedulian yang kuat.

Dalam hidup kebersamaan sebagai makhluk sosial harus hidup dalam kasih yaitu dengan memiliki rasa kepedulian terhadap satu sama lain, tetapi pada zaman sekarang ini tingkat kepedulian itu kurang diterapkan dikarenakan keegoisan seseorang masih terikat dalam dirinya sehingga kurangnya kepedulian terhadap sesamanya. Oleh sebab itu kasih sangat memiliki peran yang sangat penting jika dalam kehidupan seseorang atau dalam sebuah kebersamaan tidak memiliki kasih maka kemungkinan sebagai mahasiswa mahasiswi tersebut tidak akan mengalami suatu kedamaian.

Oleh sebab itu kasih perlu dibuktikan melalui kehidupan sehari-hari terutama mengenai kepedulian terhadap sesama. Seseorang peduli bukan saja dengan perkataan. Tetapi bukti dari peduli ialah melalui suatu tindakan yang nyata. Seperti kasih Allah yang telah rela mengorbankan anak-Nya yang tunggal untuk menebus semua dosa umat manusia. Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini maka Ia pun memberikan anak-Nya yang tunggal yaitu Yesus Kristus untuk turun ke dunia menghapuskan segala belenggu dosa yang ada di dunia.

## Kesimpulan

Sebagai orang yang sudah mengenal Firman Tuhan dan yang sudah percaya kepada Tuhan maka harus dapat melakukan kasih dan kepedulian itu kepada sesama kita sehingga terciptanya kedamaian. Bukan saja mengenal kasih Allah, mempelajari kasih Allah akan tetapi bagaimana kasih itu dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari melalui orang-orang disekitar kita. Harus peduli yang disertai tindakan bukan hanya dengan perkataan saja tetapi

peduli yang disertai dengan tindakan yang nyata, peduli bukan hanya kepada sahabat dekat, tetapi peduli kepada siapa saja, bahkan orang-orang yang ada disekitar kita.

Menjadi berkat bagi orang lain tapi tidak mengikat, artinya memberi sesuatu kepada seseorang yang tidak menuntut balasan atau tidak menuntut imbalan dari orang tersebut. Inilah yang dikatakan kasih yang sesungguhnya bukan hanya teorinya saja tetapi prakteknya juga harus dilakukan.

## Daftar Pustaka

- Agung, Putry, 'Pengembangan Model Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Bermain Peran Di TK Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung', 1 (2018)
- Faliyandra, Faisal, *Membangun Hubungan Baik Antara Manusia Lingkungan Pendidikan Di Era Teknologi* (Malang, 2019)
- Hendra, Vitaurus, 'Peran Orangtua Dalam Menerapkan Kasih Dan Disiplin Kepada Anak Usia 2-6 Tahun Sebagai Upaya Pembentukan Karakter', 3 (2015)
- Henry, Matthew, *Tafsiran Matthew Henry Surat Ibrani, Yakobus, 1&2 Petrus, 1-3 Yohanes, Yudas, Kitab Wahyu*, ed. by Johny Tjia; Barry van der Schoot (Surabaya: Momentum, 2016)
- Kurniawan, Hendra, 'Matinya Rasa Kepedulian Sosial', 2013
- Malcolm Brownlee, *Tugas Manusia Dalam Dunia Miliki Tuhan* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2004)
- Murniati, Baiq, 'Pengaruh Pendekatan Analisis Nilai Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik', 2 (2011)
- Nurhaidah, 'Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia', 3 (2015)
- Pdt Hasan Sutanto, M.Th., *Perjanjian Baru Interlinear Yunani-Indonesia Dan Konkordansi Perjanjian Baru Jilid 2* (Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, 2004)
- R. Paul Stevens, *God's Business* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008)
- S.th.MM, Antonius Atosokhi Gea, Antonina Panca Yuni Wulandari S.Sos., and Drs. Yohanes Babari, *Relasi Dengan Sesama* (Jakarta, 2005)
- Sarumaha, 'Strategi Membangun Karakter Kepedulian Sesama Di Kalangan Mahasiswa Teologi Berdasarkan Filipi 2:1-8', *Jurnal Turuna Bhakti*, 2
- Tabi'in, A., 'Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial', 1 (2017)
- Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3 Matius-Wahyu*, ed. by FSA D. Guthrie BD, M.Th, PhD; J.A Motyer MA, BD; A.M STIBBS MA; D.J WISEMAN OBE, MA, DILit, FBA (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1982)
- file:///C:/Users/WINDOWS10/Downloads/3100-10177-1-SM%20(4).pdf
- <http://sttimanuelpacet.ac.id/e-journal/index.php/filadelfia/article/viewFile/5/4>
- [https://media.neliti.com/media/publications/56476-ID-kasih-sayang-dan-kelembutan dalam-pendid.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/56476-ID-kasih-sayang-dan-kelembutan-dalam-pendid.pdf)
- JURNAL JUMPA Vol. VII, Edisi Khusus, Januari 2019